

ABSTRAK

Nama : Miky Widiardy

Program Studi : Perencanaan Wilayah Dan Kota

Judul : Pengaruh Keberadaan Industri Boneka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Industri Boneka Di Desa Sayati, Kabupaten Bandung.

Pembimbing : Mustovia Azahro S.T., M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Kondisi sosial pekerja dilihat dari indikator tingkat Pendidikan dan kesehatan, sedangkan pada kondisi ekonomi dilihat dari aspek tingkat pendapatan dan kesejahteraan hidup. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sayati, yang bekerja di industri. Dalam penelitian ini, penentuan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan responden sebanyak 50 responden. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan melakukan observasi langsung ke Desa Sayati, yang kemudian di analisis dengan metode deskriptif. Secara umum bahwa keberadaan industri di Desa Sayati memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, sedangkan hasil penelitian disini menunjukkan bahwa keberadaan industri boneka di Desa Sayati memberikan pengaruh yang baik terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka dibandingkan sebelum menjadi pekerja industri boneka, antara lain : pada tingkat pendapatan yang dimiliki menjadi bertambah, kemudian pada tingkat pendidikan membuat lebih baik dari tamatan SMP menjadi SMA juga dapat memilih tempat sekolah yang lebih memadai, kemudian pada tingkat kesehatan membuat tujuan berobat menjadi ke tempat yang lebih bagus juga memadai yang dikarenakan pendapatannya sudah bertambah akan tetapi masih terdapat yang kurang berminat untuk berobat ke tempat yang memadai dengan alasan beli obat di warung sudah cukup, dan pada tingkat kesejahteraan hidup menjadi lebih baik dengan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang antara lain memiliki alat transportasi pribadi, alat komunikasi juga alat elektronik lainnya juga dilihat dari status kepemilikan tempat tinggal menjadi milik sendiri juga dari status bangunan yang permanen.

Kata kunci: Keberadaan Industri, Kondisi Sosial Ekonomi, Pekerja Industri

ABSTRACT

Name : Miky Widiardy

Study Program : Urban and Regional Planning

Title : *The Influence of Doll Industry to the Socio-Economic Conditions of the Doll Industry Workers In Sayati Village, Bandung District.*

Counsellor : Mustovia Azahro S.T., M.T

This study aims to determine the effect of industrial existence on the socio-economic conditions of puppet industry workers in Sayati Village, Margahayu District, Bandung Regency. The social conditions of workers are seen from the indicators of education and health levels, while the economic conditions are seen from the aspects of income levels

and life welfare. The population of this research is the people in Sayati Village, who work in industry. In this study, the determination of the sample based on the purposive sampling method with 50 respondents. The data source of this research is primary data. The research data collection used a questionnaire and made direct observations in Sayati Village, which was then analyzed using comparative descriptive methods. In general, the existence of the industry in Sayati Village has an influence on the socio-economic conditions of the local community, while the results of the research here show that the existence of the doll industry in Sayati Village has a good influence on the socio-economic conditions of doll industry workers compared to before becoming a doll industry worker, including: At the level of income that is owned becomes increased, then at the education level it makes it better from junior high school to high school graduates to also choose a more adequate school place, then at the health level it makes the goal of treatment to be a better place which is also adequate because the income has increased it will but there are still those who are less interested in going to an adequate place on the grounds that buying medicine in a shop is sufficient, and at the level of welfare, life is getting better by being able to meet primary, secondary and tertiary needs, including having transportation equipment. Personal orientation, communication tools as well as other electronic devices are also seen from the ownership status of the residence to become one's own as well as from the permanent building status.

Keywords: *Industrial Existence, Conditions Social Economic, Industrial Worker*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Pihak Akademis	4
1.4.2 Pihak Pemerintah	4
1.4.3 Pihak Pelaku Industri	4